

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1 Konsep Pengaruh**

“Pengertian pengaruh menurut Badudu dan Zain (1994:1031) yaitu (1) daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi, (2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, dan (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.

Menurut WJS. Poerwadarminto (2002:349) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Menurut E.L Thorndike (1996:23) Pengaruh adalah suatu tindakan yang diikuti oleh suatu perubahan yang memuaskan dalam lingkungan, kemungkinan bahwa tindakan itu diulangi dalam situasi-situasi yang mirip, akan meningkat, akan tetapi bila suatu perilaku diikuti oleh suatu perubahan yang tidak memuaskan dalam lingkungan, kemungkinan-kemungkinan bahwa perilaku itu di ulangi, akan menurun.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari sesuatu dan dapat mengubah sesuatu yang lain. Maka, dalam penelitian ini penulis membatasi pengaruh mengenai seberapa besar daya yang ditimbulkan oleh Penggunaan media Visual terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah. Sehingga, media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang diinginkan.

### 2.1.2 Konsep Hasil Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana(2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimiyati dan Mujiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Benjamin S. Bloom (Dimiyati dan Mujiono, 2006: 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru, misalnya, menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya, mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya, kemampuan menyusun satu program.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain (dalam, Slameto, 1995:54), diantaranya:

#### A. Faktor-Faktor Internal

##### 1. Faktor Jasmani

- Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajar.

- Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

##### 2. Faktor Psikologis

Sekarang kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

##### 3. Faktor kelelahan

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

## B. Faktor Ekstern

### 1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, sarana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

### 2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

### 3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

Hasil belajar siswa diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran. Menurut Abdurrahman (1999:75), menyatakan bahwa hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Sedangkan menurut Dimiyati (2002:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dimiliki siswa setelah menerima

pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar ini selanjutnya ditetapkan dalam bentuk angka-angka.

### **2.1.3 Konsep Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Oemar Hamalik, 1989 :12). Menurut Latuheru dalam Hamdani (2005) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi dengan guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Definisi ini sejalan dengan definisi yang disampaikan oleh Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology*) di Amerika, yaitu segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Schramm (1973) dalam Wilkinson juga mengemukakan tentang kemampuan dari media yang dipakai dalam proses pembelajaran bahwa :

Kemampuan media tersebut termasuk menggantikan pengajaran berbagai subjek tanpa suatu pengajaran di kelas dengan pengalaman belajar tambahan memberi latihan yang terarah dan interaktif, dan dalam hal-hal tertentu, menawarkan kesempatan baru untuk belajar dan pembelajaran secara mandiri.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut terlihat bahwa studi tentang media dalam konteks pembelajaran ini bukanlah studi tentang hal-hal yang menyangkut teknis dan mekanis, karena pembelajaran bagian dari ilmu pendidikan. Pembelajaran juga tidak hanya sekedar memberikan materi saja akan tetapi dapat memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa/mahasiswa secara aktif.

#### **2.1.4 Konsep Media Visual**

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Dalam pendidikan, media diartikan sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Pengertian media menurut beberapa sumber adalah sebagai berikut :

1. AECT : media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.
2. Gagne : media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.
3. Briggs : media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Media Visual (Daryanto, 1993:27), artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata. Media visual ( image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual ( image ) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Dengan demikian media visual dapat diartikan

sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pelajaran.

Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien karena peserta didik terutama siswa sekolah dasar masih berfikir konkrit, semua yang guru utarakan atau sampaikan harus dibuktikan sendiri dengan mata mereka. Media visual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak, dan animasi yang disesuaikan dengan usia peserta didik sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan. Media Visual yang bergerak ialah media yang dapat menampilkan gambar atau bayangan yang dapat bergerak dilayar bias, seperti: bias gambar-gamabar yang ditampilkan oleh *motion picture film* dan *loopfilm*.

Media visual adalah media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa media visual merupakan salah satu media untuk pembelajaran. Media bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera kita terutama oleh indera penglihatan.

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang peneliti pilih adalah media visual, yang berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual dalam bentuk gambar/foto, bagan/chart dan grafis, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhataian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

#### a. Jenis Media

Berkaitan dengan jenis media, Rudy Berts membuat 7 (tujuh) model klasifikasi media sebagai berikut:

1. Media audio visual gerak, seperti: film suara, pita video, film tv.
  2. Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, slide bersuara.
  3. Media audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara.
  4. Media visual bergerak, seperti: film bisu.
  5. Media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, microphone, slide bisu.
  6. Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio.
  7. Media ceta, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.
- (Arif S.Sadiman, dkk., 1984:20)

Berbeda dengan Berts, Klasek mengungkapkan tentang pembagian media pengajaran menjadi tujuh bagian sebagai berikut:

1. Media visual
  2. Media audio
  3. Media “display”
  4. Pengalaman nyata dan simulasi
  5. Media ceta
  6. Belajar terprogram
  7. Pembelajaran melalui komputer
- (Wina Sanjaya, 2011:212)

#### b. Fungsi Media Pengajaran

Fungsi pokok dari media pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.
  - b. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.
  - c. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
  - d. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.
  - e. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.
- (Oemar Hamalik, 2008:49)

#### c. Nilai Media Pengajaran

Nilai Media pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkret.
- b. Tidak membawa objek yang berbahaya.
- c. Memperjelas objek pesan
- d. Berintegrasi dengan lingkungan (kontekstual)
- e. Menimbulkan motivasi, kreativitas dan inovatif siswa
- f. Seragam pengamatan dan fokus pesan
- g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa  
(Rusman, dkk. 2011:177)

Selain itu juga terdapat sejumlah nilai praktis dari media pendidikan, sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- b. Media dapat melampaui batas-batas ruang kelas.
- c. Media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- d. Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar, nyata dan tepat.
- f. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
- g. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- h. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- i. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.  
(Wina Sanjaya, 2011:209)

#### **2.1.4 Konsep Pembelajaran Sejarah**

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Belajar mengajar menurut Djamarah (2002) adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif ini mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun atas unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang

terdiri atas peserta didik, pengajar, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri atas ruangan kelas perlengkapan audio visual juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian info, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Berdasarkan teori belajar, ada 5 pengertian pembelajaran ;

- a. Pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah.
- b. Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.
- c. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
- d. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- e. Pembelajaran adalah suatu proses membantu peserta didik menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Proses belajar atau pembelajaran adalah fokus utama dalam psikologi pendidikan. Ketika orang ditanya apa fungsi sekolah itu, mereka biasanya akan menjawab, “membantu murid untuk belajar”. Pembelajaran (*learning*) dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman. Tidak semua yang kita tahu itu diperoleh melalui belajar kita mewarisi beberapa kemampuan, kemampuan itu ada sejak lahir, tidak dipelajari. Misalnya, kita tidak harus diajari untuk menelan makanan, berteriak, atau berkedip saat silau.

Menurut Roeslan Abdul Gani (1965:9), sejarah adalah salah satu bidang ilmu yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta manusia di masa lampau, beserta segala kejadiannya di masa lampau, dengan maksud untuk kemudian menilai secara kritis seluruh hasil penelitian dan penyelidikan tersebut, untuk akhirnya dijadikan perbendaharaan pedoman bagi penilaian dan penemuan keadaan sekarang serta arah program masa depan.

Sementara itu menurut Hugiono (1986:9) sejarah adalah gambaran tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang dialami oleh manusia, disusun secara alamiah, meliputi urutan waktu, diberi tafsiran dan analisis kritis sehingga mudah di mengerti dan dipahami. Selanjutnya menurut Sartono Kartodirdjo (1993:1), sejarah adalah cerita atau naratif tentang peristiwa di masa lampau, yang kecuali mengungkapkan fakta mengenai apa, siapa dan dimana, juga menerangkan bagaimana suatu kejadian.

Dari pendapat diatas yang dimaksud pengertian sejarah adalah ilmu pengetahuan yang disusun secara ilmiah dan lengkap, membahas tentang masa lampau awal manusia dan peristiwa-peristiwanya, yang akan digunakan sebagai pengalaman pada masa sekarang. Jadi, konsep pembelajaran sejarah dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan interaksi belajar mengajar yang membahas tentang kehidupan manusia dimasa lampau beserta perkembangannya yang di informasikan oleh guru kepada siswanya, agar tumbuh semangat nasionalisme pada generasi muda.

## **2.2 Kerangka pikir**

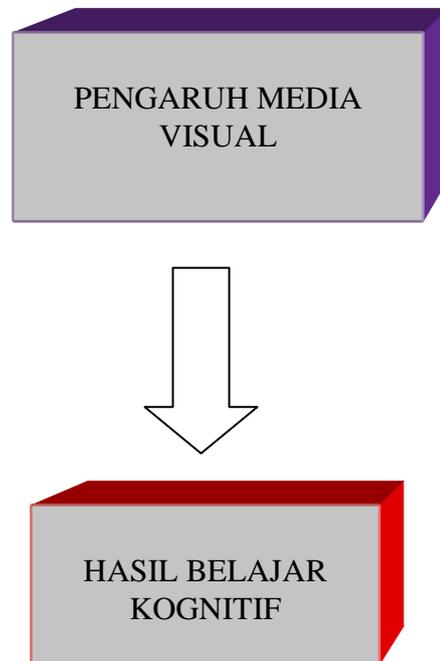
Media Pembelajaran sejarah hendaknya di buat untuk dapat memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menumbuh kembangkan kemampuan mereka secara maksimal. Dengan demikian pembelajaran sejarah menuntut keaktifan

siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan program pembelajaran dengan menggunakan software komputer yang berupa program komputer yang berisi tentang muatan pembelajaran seperti: judul, tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran. Masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran sederhana yang bersifat monoton. Perkembangan teknologi seperti sekarang ini seharusnya dapat di manfaatkan oleh para guru untuk membimbing siswa sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih baik.

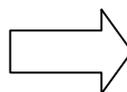
Dalam Pelaksanaan penggunaan media visual dalam pembelajaran harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dan berdasarkan panduan-panduan yang ada, agar tujuan dan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga setiap pengajar yang menggunakan media ini memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam menggunakan media ini.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting karena merupakan alat untuk mensukseskan pengajaran yang tidak terlepas dari pengetahuan seorang guru tentang materi pelajaran ataupun tentang media, sehingga seorang guru dapat memilih media yang dianggap bagus untuk di gunakan dalam proses belajar mengajar yang sesuai materi yang di ajarkan. Selain itu juga tujuan penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah memberikan variasi dalam cara guru mengajar dan memberikan lebih banyak realita dalam mengajar sehingga dapat mencegah verbalisme serta siswa yang lebih memahami materi.

### 2.3 Paradigma



Keterangan :

 : Garis pengaruh

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis atau pernyataan sementara yang dapat diambil (Arikunto, 1997: 62) adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh hasil belajar sejarah siswa dengan menggunakan media visual terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

Ha : Ada pengaruh hasil belajar sejarah siswa dengan menggunakan media visual terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

## REFERENSI

- Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa. Bandung
- Arief Sadiman, dkk. 1986. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. CV. Rajawali. Jakarta. Halaman 20
- Hamali, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta. Halaman 49
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Pers. Jakarta. Halaman 177
- Sanjaya, Wina, Dr, Prof. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Prenada Media Group. Jakarta. Halaman 209
- Sanjaya, Wina, Dr, Prof. *Op Cit*. Halaman 212
- Sanjaya, Wina, Dr, Prof. *Op Cit*. Halaman 213
- (chandra. Makalah media visual. <http://ceva24chandra.blogspot.com>. 06-2011)